

KEUDA SMART
(KEUANGAN TERPADU DAN ANALISIS REAL TIME)



Oleh
Ramlah, SE

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DOMPU

DAFTAR ISI

JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3. Manfaat.....	4
1.4. Tinjauan Pustaka.....	6
DESKRIPSI KEGIATAN	7
2.1 Deskripsi Proyek.....	7
2.1.1 Metodologi.....	7
2.1.2 Anggaran dan SOP.....	7
2.1.3 Ruang Lingkup.....	8
2.1.4 Pengawasan dan Pengendalian.....	8
2.1.5 Kesimpulan.....	8
PENUTUP	10

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi manajemen Keuangan Negara, ditandai dengan diluncurkannya satu paket perundang-undangan bidang Keuangan Negara yakni UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara) membawa implikasi diperlukannya sistem pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara harus dilaksanakan dengan tertib, terkendali, efisien dan efektif.

Upaya konkrit mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dilingkungan pemerintah, mengharuskan setiap pengelola keuangan negara menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Laporan harus disajikan dalam bentuk Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan proses akuntansi dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang

Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, telah terbit Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berorientasi SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana yang tertuang dalam pasal 388 ayat (9) dan ayat (11) menyatakan bahwa “pemerintah pusat memberikan penilaian terhadap inovasi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah” dan “pemerintah pusat memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah daerah yang

berhasil melaksanakan inovasi”. Sebagai bentuk penjabaran dari perundangan tersebut maka diterbitkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah adalah sebagai petunjuk pelaksanaan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan praktik-praktik inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Praktik inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut, tentunya perlu diperkuat dengan upaya dan langkah-langkah strategis agar inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi hal yang masif untuk dapat diterapkan.

Salah satu kriteria penilaian inovasi daerah yaitu “memberi manfaat bagi daerah dan/atau masyarakat” antara lain menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), termasuk pendapatan keluarga, penghematan belanja daerah, peningkatan capaian kinerja Pemerintah Daerah, dan peningkatan mutu pelayanan publik dan/atau ditujukan bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar dalam peningkatan efisiensi tata kelola pemerintahan, termasuk dalam bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai institusi teknis memiliki berbagai program prioritas yang memerlukan pengelolaan data dan anggaran yang akurat, cepat, dan terintegrasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, inovasi KEUDA SMART (Keuangan Terpadu dan Analisis Real Time) dikembangkan sebagai sistem digital yang mengintegrasikan data program prioritas dengan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar dalam peningkatan efisiensi tata kelola pemerintahan, termasuk dalam bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai institusi teknis memiliki berbagai program prioritas yang memerlukan pengelolaan data dan anggaran yang akurat, cepat, dan terintegrasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, inovasi KEUDA SMART (Keuangan Terpadu dan Analisis Real Time) dikembangkan sebagai sistem digital yang mengintegrasikan data program prioritas dengan keuangan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pengelolaan anggaran dan pelaporan realisasi kegiatan masih menghadapi berbagai kendala seperti keterlambatan data, kurangnya konsistensi antar unit, serta kesulitan dalam menyajikan informasi secara real-time. Selain itu, belum adanya sistem terintegrasi yang menghubungkan antara perencanaan program dan pelaksanaan keuangan menyebabkan proses evaluasi berjalan lambat dan tidak efisien dan untuk menudahkan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2005 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Inovasi KEUDA SMART bertujuan menjawab permasalahan tersebut

dengan menghadirkan sistem berbasis Google Sheets dan Excel yang dapat digunakan oleh seluruh bidang dalam satu platform yang sama.

Maksud dari inovasi ini adalah :

Menciptakan sistem yang mampu mengintegrasikan data keuangan dan data program

prioritas secara digital, transparan, dan mudah diakses.

Tujuan:

- Meningkatkan akurasi dan ketepatan data keuangan dan kinerja program
- Mempermudah proses input, monitoring, dan pelaporan keuangan
- Menyediakan dashboard kinerja real-time bagi pimpinan dan pengguna
- Mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi kerja

1.3 Manfaat Inovasi KEUDA SMART

1. Integrasi Data Keuangan dan Program

- Menyatukan data anggaran, program prioritas, realisasi fisik, dan keuangan dalam satu sistem digital.
- Menghindari data tumpang tindih atau tidak sinkron antara bidang perencanaan dan keuangan.

2. Monitoring Real- Time

- Pimpinan dan bendahara dapat memantau perkembangan fisik dan keuangan setiap kegiatan kapan saja via dashboard Google Sheets atau Excel.
- Progres per bulan, capaian per bidang, dan serapan anggaran langsung terlihat.

3. Peningkatan Akuntabilitas dan Trasparansi

- Data keuangan (pagu, realisasi, output) dapat ditelusuri dengan jelas per kegiatan dan sub-kegiatan.
- Mempermudah proses audit internal maupun eksternal.

4. Efisiensi Pelaporan

- Laporan bulanan, triwulan, dan tahunan dapat dihasilkan otomatis dari template.
- Tidak perlu input ulang, tinggal filter berdasarkan bulan atau bidang.

5. Validasi dan Pengendalian Lebih Baik

- Drop-down list, batasan input, dan penguncian sel mencegah kesalahan input manual.
- Sistem mengingatkan jika terjadi anomali: serapan tinggi tapi fisik rendah, atau sebaliknya.

6. Mendorong Kolaborasi Antar Bidang

- Bidang perikanan tangkap, budidaya, dan penguatan daya saing produk terhubung dalam satu sistem.
- Semua bidang menyeter data dalam format baku → mudah direkap dan dianalisis.

7. Sumber Data dasar untuk Perencanaan Tahun Berikutnya

- anggaran dan program berikutnya.

8. Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi

- Mendukung pemenuhan indikator Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Reformasi Birokrasi pada aspek tata kelola keuangan.

1.4 Tinjauan Pustaka

1. Menurut Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara tertib, efisien, transparan, dan akuntabel.
2. Studi oleh Bappenas (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan mampu meningkatkan efisiensi pelaporan hingga 40%.

3. Beberapa platform sederhana seperti Google Sheets memungkinkan kolaborasi antar pengguna secara real-time, sehingga sangat efektif digunakan dalam lingkup dinas teknis dengan struktur kerja kolektif.

DESKRIPSI KEGIATAN

2.1 Deksripsi Proyek

Lokasi yang dijadikan tempat untuk membuat Inovasi KEUDA SMART ini adalah di ruangan Program dan Keuangan Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu, dimana ruangan tersebut adalah tempat melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dan pelaporan pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

2.1.1. Metodologi

Metode yang dipakai pada pelaksanaan inovasi KEUDA SMART dilakukan melalui tahapan

sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan data keuangan dan program prioritas di setiap bidang
2. Penyusunan struktur data dan template sistem dalam bentuk Google Sheets dan Excel
3. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan kepada seluruh bidang
4. Penginputan data awal program dan pagu anggaran
5. Penggunaan sistem secara berkala oleh bidang untuk input realisasi
6. Monitoring dan evaluasi berkala melalui dashboard dan grafik kinerja

2.1.2. Anggaran dan SOP

Anggaran yang diperlukan dalam pembuatan Inovasi KEUDA SMART adalah sebagai berikut :

No.	Alat dan Bahan	Jumlah		Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Laptop	1	Unit	12.000.000	12.000.000
2.	Printer	1	Unit	3.500.000	3.500.000
3.	Kertas	5	Rim	75.000	575.000.00
4.	Tinta Priner	2	set	100.000	200.000

5.	Paket Data	1	kgt	200.000	200.000
----	------------	---	-----	---------	---------

SOP dalam pembuatan Inovasi KEUDA SMART:

1. Pengisian Data Program dan kegiatan pada sheet MASTER PROGRAM yang diisi oleh Analis Perencana
2. Input Pagu dan Target output di Sheet Data Anggaran oleh Bendahara Pengeluaran dan Pembantu Bendahara Bidang
3. Input realisasi fisik dan Keuangan di Sheet REALISASI KEUANGAN setiap bulan oleh Bendahara Pengeluaran dan Pembantu Bendahara Bidang
4. Dashboard ter-update otomatis dan digunakan untuk monitoring bulanan dan Triwulan.
5. Evaluasi dan Pelaporan dilakukan perbulan dan pertiwalan oleh Kepala Dinas, Sekretaris dan Kepala Bidang.

2.1.3. Ruang Lingkup

- Input data program dan kegiatan
- Input Anggaran dan target output
- Input Realisasi Keuangan Bulanan dan Triwulan
- Otorisasi dashboard capaian

2.1.4. Pengawasan dan Pengendalian

- Data hanya dapat diakses oleh User terotorisasi
- Monitoring dilakukan secara berkala oleh Dinas
- Review sistem setiap 6 bulan sekali untuk perbaikan

2.1.5. Kesimpulan

KEUDA SMART (Keuangan Terintegrasi dan Sistem Analisis Realisasi) merupakan inovasi digital yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan

dan data program prioritas secara sistematis dan otomatis. Sistem ini dibangun berbasis Google Sheets atau Excel terstruktur dengan fitur validasi data, dashboard visual, serta pelaporan otomatis.

Melalui KEUDA SMART, Dinas Kelautan dan Perikanan dapat menyajikan data realisasi fisik dan keuangan yang akurat, real-time, dan mudah dianalisis, baik oleh pimpinan, bendahara, maupun perencana. Inovasi ini juga mendorong peningkatan akuntabilitas, efisiensi pelaporan, serta kolaborasi antar bidang (perikanan tangkap, budidaya, dan daya saing produk).

Dengan pendekatan ini, KEUDA SMART tidak hanya mempermudah kerja administratif, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan berbasis data dan mendukung pencapaian target pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang lebih tepat sasaran, efisien, dan transparan.

PENUTUP

Inovasi KEUDA SMART (Keuangan Terpadu dan Analisis Real-Time) hadir sebagai solusi konkret untuk mewujudkan tata kelola keuangan dan pelaksanaan program prioritas yang lebih transparan, terintegrasi, dan berbasis data. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan dan pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di bidang kelautan dan perikanan.

Dengan memanfaatkan platform digital sederhana namun efektif seperti Google Sheets, KEUDA SMART mampu menjembatani kesenjangan antara perencanaan, penganggaran, dan realisasi di lapangan secara real-time dan kolaboratif.

Harapan kami, inovasi ini dapat menjadi model replikasi bagi OPD lainnya dalam menerapkan sistem pelaporan keuangan yang cerdas, murah, dan mudah diterapkan di berbagai tingkatan.

Mari bersama membangun budaya kerja yang lebih adaptif, transparan, dan berorientasi hasil demi kemajuan sektor kelautan dan perikanan yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Inovator,



Ramlah, SE